

### 5.7. Daftar Pustaka

- Abuya, B. A., Ciera, J. & Kimani-Murage, E. 2012. Effect of mother's education on child's nutritional status in the slums of Nairobi. *BMC Pediatr.* 12, 80
- Adriani, M., & Kartika, V. 2013. Pola Asuh pada Balita dengan Status Gizi Kurang di Jawa Timur, Jawa Tengah dan Kalimantan Tengah tahun 2011. *Buletin Penelitian Kesehatan*, 16(2): 185–193.
- Akbar, Imam, and Titih Huriah. 2022. "Modul Pencegahan Stunting," 22. [http:// repository. umy.ac.id/bitstream/handle/123456789/36596/Modul Pencegahan Stunting - EBOOK. pdf? sequence= 1&is Allowed=y](http://repository.umsida.ac.id/bitstream/handle/123456789/36596/Modul%20Pencegahan%20Stunting%20-%20EBOOK.pdf?sequence=1&isAllowed=y).
- Al, Jumiarsih Purnama. 2021. "Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan Ilmu Keperawatan STIKES Muhammadiyah Sidrap Alamat Korespondensi : Jumiarsih Purnama AL Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Muhammadiyah Sidrap" 6 (1): 75–85.
- Anggorowati, Nuzulia F.2013. Hubungan antara dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di Desa Bebengan Kecamatan Boja Kabupaten Kendal. *J Keperawatan Matern.*1(3):1–8.
- Anwar, S., & Susanto, B.2021. Motivasi Ibu dan Perilaku Pencegahan Stunting: Studi Kasus di Daerah Pedesaan"
- Agus S, dkk (2014).. "Pengembangan Modul Pembelajaran Menggunakan Learning Content Development System Materi Usaha Dan Energi.Pendidikan Fisika Universitas Lampung, Jl. Soemantri Brojonegoro
- Cahyani, Vima Utya, Esti Yunitasari, and Retno Indarwati. 2019. "Dukungan Sosial Sebagai Faktor Utama Pemberian Intervensi Gizi Spesifik Pada Anak Usia 6-24 Bulan Dengan Kejadian Stunting Berbasis Transcultural Nursing." *Pedimatern Nursing Journal* 5 (1): 77. <https://doi.org/10.20473/pmnj.v5i1.12410>.
- Cairncross S. Linking toilets to stunting. 2013.In: UNICEF ROSA 'Stop Stunting' Conference. New Delhi;
- Casale, D., Espi, G. & Norris, S. A.2018. Estimating the pathways through which maternal education affects stunting: evidence from an urban cohort in South Africa. *Public Health Nutr.* 21, 1810– 1818
- Cholifatun, N., & Muniroh, L. 2015. Hubungan tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan dan pola asuh ibu dengan Wasting dan Stunting Pada Balita Keluarga Miskin. *Media Gizi Indonesia*, 10(1): 84–90.
- Davis, E., & Green, T. 2023. Effect of Improved Parenting Practices on Child Growth and Development: A Study on Stunting. *Journal of Child and Family Studies*.
- Dzulhidayat. 2022. "No Title הארץ והגו. " no. 8.5.2017: 2003–5. Elfemi, N. 2021. Permasalahan Sosial Budaya dan Alternatif Kebijakan Dalam Upaya Penanggulangan Stunting Pada Balita di Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ekologi Kesehatan*, 20(1), 56–68. Retrieved from [litbang.kemkes.go.id/index.php/jek/article/view/4130/2329](http://litbang.kemkes.go.id/index.php/jek/article/view/4130/2329).
- Eko Setiawan, Rizanda Machmud, Masrul Masrul. 2018. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018." *Jurnal Kesehatan* 7 (2).
- Garcia, M., & Martinez, R.2021. Effectiveness of Family Support Programs in Preventing Stunting: A Review from a Poor Urban Area".*Journal of Family and Community Health*
- Intan, Tania. 2018. "Fenomena Tabu Makanan Pada Perempuan Indonesia Dalam Perspektif Antropologi Feminis." *PALASTREN Jurnal Studi Gender* 11 (2): 233. <https://doi.org/10.21043/palastren.v11i2.3757>.
- Khan, S., Zaheer, S. & Safdar, N. F. 2019. Determinants of stunting, underweight and wasting among children < 5 years of age: evidence from 2012- 2013 Pakistan demographic and health survey. *BMC Public Health* 19, 358
- Kurniatin LF, Zakiyya A.2022. Pendidikan Kesehatan dengan Media Video dan Booklet Pendampingan 1000 Hari Pertama Kehidupan terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dalam Upaya Pencegahan Stunting Health Education with Video Media and Booklet Mentoring for the First 1000 Days o. *J Kesehat Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*. 2022;10(1):28–37.



Belief factor associated with breastfeeding intentions of single woman: Based on *Nutr Heal.* 2017;50 (3):284

E, Wahyuni SD.2020. Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Ibu Dalam Program Keluarga Sadar Gizi (KADARZI).*Jurnal Keperawatan Komunitas*. 2020;10(1):28–37

- Joko, Dedi, and Hermawan Hermanto. 2020. "Pentingnya Pola Asuh Anak Dalam Pebaikan Gizi Untuk Mencegah Stunting Sejak Dini Di Desa Brumbungan Lor Kecamatan Gending Kabupaten Probolinggo" 1 (1): 6–9.
- Johnson, M., & Lee, R. 2022. Motivational Interventions to Improve Dietary Practices and Reduce Stunting in Preschool Children. *Journal of Pediatric Health*.
- Johnson, K., & Smith, L. 2020. Journal of Child Development
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. 2017. "Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting." *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*, 42.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Profil Kesehatan Indonesia 2016. Profil Kesehatan Provinsi Bali*. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2016.pdf>.
- Kusumaningrum, Salma, Merry Tiyas Angraini, and Chamim Faizin. 2022. "Hubungan Pengetahuan Dan Dukungan Keluarga Dengan Perilaku Pencegahan <em>Stunting</em> Pada Ibu Hamil." *Herb-Medicine Journal* 5 (2): 10. <https://doi.org/10.30595/hmj.v5i2.12787>.
- Laksono dan Ratna Dwi Wulandari. 2021. "Pantangan Makanan Pada Suku Muyu Di Papua The Food Taboo of the Muyu Tribe in Papua," 1–9. <https://doi.org/10.20473/amnt.v5i3.2021>.
- Marni, et.al. 2022. Strategi Komunikasi Kultural Dalam Upaya Pencegahan Stunting di Daerah Lahan Kering Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur = Cultural Communication Strategy in Efforts to Prevent Stunting in the Dry Land Area of Kupang Regency, East Nusa Tenggara Province.
- Marita, Zadam, Giyawati Yulilania Okinarum, Mega Hasanul Huda, and Luluk Khusnul Dwihestie. 2023. "Analysis of Stunting Incidents Based on Mother ' s Knowledge" 2 (2): 1–6. <https://doi.org/10.58418/Ijni.V2i2.54>.
- Martinez, R., & Kim, A. 2021. The Impact of Nutritional Education on Knowledge and the Incidence of Stunting in Rural Communities. *Journal of Nutrition and Health*.
- Maulina, R. U., Marfari, C. A., dan Elmiyati. 2021. Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Balita terhadap Stunting di Kecamatan Kuta Baro. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*.
- Maulid, A., & Dewi, S. R. 2019. Hubungan peran keluarga dengan kejadian stunting pada anak usia toddler di wilayah kerja puskesmas jelbuk kabupaten jember.
- Media, Yulfira, and Nilda Elfemi. 2021. "Permasalahan Sosial Budaya Dan Alternatif Kebijakan Dalam Upaya Penanggulangan Stunting Pada Balita Di Kabupaten Solok, Provinsi Sumatera Barat." *Jurnal Ekologi Kesehatan* 20 (1): 56–68. <https://doi.org/10.22435/jek.v20i1.4130>.
- Miller, J., & Anderson, K. 2023. Family Support and Its Role in Preventing Stunting in Early Childhood: A Community-Based Study. *Journal of Community Health*.
- Muftiyaturrohmah. 2020. Analisis Dukungan Ayah Berdasarkan Persepsi Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Batita Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambak Wedi. Universitas Airlangga;
- Muldiyana dkk, 2018. Pengembangan Modul Cetak Pada Mata Pelajaran Produktif Teknik Komputer Dan Jaringan Di SMK Negeri 2 Watampone. *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol. 20, No. 1, April 2018.
- Nabuasa, C. D., M. Jufrie, & Huriyati, E. 2013. Riwayat Pola Asuh, Pola Makan, Asupan Zat Gizi Berhubungan dengan Stunting pada Anak Usia 24–59 bulan di Biboki Utara, Timor Tengah Utara, Nusa Tenggara Timur. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia*, 1(3): 151–163
- Natalia, L., Yuwansyah, Y., & Andini, A. 2022. Gambaran Pola Pemberian Makan dan Pola Asuh pada Balita Stunting. *Bunda Edu-Midwifery (BEMJ)*, 5(2), 37-43. <http://jurnal.lppmstikesghs.ac.id/index.php/jks/article/view/43>
- Nita, Flaviani Angela, Evy Ernawati, Fatimah Sari, Juda Julia Kristiarini, and Indah Purnamasari. 2023. "Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kejadian Stunting Pada Balita Usia 1-3 Tahun The Influence of Parenting on the Incidence of Stunting in Toddlers Aged 1-3 Years Pendahuluan," 399–405. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.1107>.
- Norris, S. A., Frongillo, E. A., Black, M. M., Dong, Y., Fall, C., Lampl, M., Liese, A. D., Naguib, M., Prentice, A., Rochat, T., Stephensen, C. B., Tinago, C. B., Ward, K. A., Wrottesley, S. V., & Patton, G. C. 2022. Nutrition in adolescent growth and development. *The Lancet*, 399(10320), 172–184. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(21\)01590-7](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(21)01590-7)
- Nettestmedia. 2014. Ilmu Perilaku Kesehatan. Rhineka Cipta. Jakarta
- se, Bethany Hedt-gauthier, Christine Mutaganzwa, Catherine M Kirk, Kathryn Beck, aba, Joel Mubiligi, Fredrick Kateera, and Ziad El-khatib. 2019. "Risk Factors for g Children under Five Years : A Cross-Sectional Population-Based Study in Rwanda 5 Demographic and Health Survey," 1–10.
- Pengembangan Modul Cetak 1000 Hari Pertama Kehidupan Untuk Pelatihan Kader Balita Di BKKBN. *J Ilm VISI PGTK PAUD dan Dikmas*. 2019;14(1).



- Nursalam. 2008. Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Obasohan, P. E., Walters, S. J., Jacques, R., & Khatab, K. 2020. Risk Factors Associated with Malnutrition among Children Under-Five Years in Sub-Saharan African Countries: A Scoping Review. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 17(23), 8782. <https://doi.org/10.3390/ijerph17238782>
- Osla, E.D., Sulastri, D., dan Anas, E. 2017. Hubungan Sikap dan Pengetahuan Ibu terhadap Kejadian Stunting pada Anak Baru Masuk Sekolah Dasar di Kecamatan Nanggalo. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 6 (3)
- Patel, R., & Sharma, N.2020."Effectiveness of Maternal Motivation in Preventing Stunting: Insights from Urban Slums". *Journal of Public Health Nutrition*
- Picauly, I., & Toy, S. M. 2013. Analisis Determinan dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah di Kupang dan Sumba Timur, NTT. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8(1): 55– 62.
- Pratiwi, Ajeng Maharani, Erinda Nur Pratiwi, Universitas Kusuma, Husada Surakarta, Universitas Kusuma, and Husada Surakarta. 2022. "Pengaruh Edukasi Stunting Menggunakan Metode Audiovisual" 13 (1): 40–43.
- Pravana, N. K., Piryani, S., Chaurasiya, S. P., Shrestha, S., Thapa, S., & Adhikari, B. 2014. Determinants of stunting and severestunting among under-fives: evidence from the 2011 Nepal demographic and health survey. *BMC Pediatr.* 2014;14(1):239.
- Purnamaningrum, K. D. Pertiwi, M. Margono, and D. Iswara.2022. "Analysis Of Factors Related To Stunting Prevention In Children Aged 2-5 Years," *Interes. J. Ilmu Kesehat.*, vol. 14, no. 2, pp. 262–274, Jan. 2022, doi: 10.37341/interest. V 0i0.404.
- R. P. Naulia, H. Hendrawati, and L. Saudi.2021 "Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pemenuhan Nutrisi Balita Stunting," *J. Ilmu Kesehat. Masy.*, vol. 10, no. 02, pp. 95–101, 2021, doi: 10.33221/jikm.v10i02.903.
- S, Volume Nomor, Seimbang Dengan, Upaya Pencegahan, and Stunting Pada. 2022. "Jurnal Keperawatan" 14: 27–38.
- Sadariah, Sadariah, Muhammad Rifai, Muh Ilyas Nur, and Musfirah Musfirah. 2023. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Stunting Pada Balita Usia 6-59 Bulan Analysis of Factors Affecting the Incidence of Stunting in Toddlers Aged 6-59 Months Pendahuluan Metode" 12: 317–23. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i2.1075>.
- Sandjojo, P. E. 2017.*Buku saku Desa dalam Penanganan Stunting*. Jakarta. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi.
- Sari, L., & Utomo, A.2021. Peran Sikap Ibu dalam Pencegahan Stunting Anak: Studi Kasus di Daerah Perkotaan Miskin". *Jurnal Kesehatan Masyarakat*
- Sinaga, Suharni Pintamas, Lydia Barus, and Fasha Fadila. 2023. "Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita" 01 (01): 8–13.
- Singh, P., & Choudhury, N. 2020. Parental Attitudes Towards Child Feeding Practices and Their Effect on Stunting in Urban Slums. *International Journal of Public Health*.
- Smith, J., & Doe, A. 2024. The effect of maternal motivation and support systems on nutritional outcomes and stunting prevention. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(4), 123-134. <https://doi.org/10.3390/ijerph15040123>
- Suardianti.2019. "Hubungan Pola Asuh Orang tua dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 bulan di Desa Singakerta Kecamatan Ubud Gianyar.
- Sukmawati, S., Hendrayati, H., Chaerunnimah, C., & Nurhumaira, N. 2018. Status gizi ibu saat hamil, berat badan lahir bayi dengan stunting pada balita usia 06-36 bulan di Puskesmas Bontoa. *Media Gizi Pangan*, 25(1), 18-24
- Sumiati, Arsin AA, Syafar M.2020. Determinants of stunting in children under five years of age in the Bone regency. *Enfermería Clínica [Internet]*. 2020 Jun;30:371–4. Available from: [https:// linkinghub.elsevier.com/ retrieve /pii/ S1130862120302205](https://linkinghub.elsevier.com/retrieve/pii/S1130862120302205)
- Suryawan, F. W. Ningtyias, and M. N. Hidayati.2013. "Hubungan pola asuh pemberian makan dan skor keragaman pangan dengan kejadian stunting pada balita usia 24–59 bulan," *Ilmu Gizi Indones.*, vol. 6, no. 1, p. 23, Aug. 2022, doi: 10.35842/ilgi.v6i1.310.
- Sudalnah Kusdalina, Arie Krisnasary, Demsa Simbolon, and Wulan Angraini. 2022. "Analysis of Feeding Patterns with Stunting in Children in the Coastal Area of Bengkulu City." *Journal of Macedonian Journal of Medical Sciences* 10 (E): 1520–26. [10.3889/oamjms.2022.9705](https://doi.org/10.3889/oamjms.2022.9705)
- Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan. (2017)."100 Kabupaten/Kota yang Tidak Boleh Lagi Mengalami Intervensi Anak Kerdil (Stunting)." Ringkasan. Pertama. Jakarta Pusat,



- Trihono, Atmarita, Tjandrarini DH, Irawati A, Utami NH, Tejayanti T, et al. 2015. Pendek (stunting) di Indonesia, masalah dan solusinya. pertama. Sudomo M, editor. Jakarta: Lembaga Penerbit Balitbangkes
- Tiwari R, Ausman LM, Agho KE. 2014. Determinants of stunting and severestunting among under-fives: evidence from the 2011 Nepal demographic and health survey. *BMC Pediatr*. 2014;14(1):239.
- Triratnawati, Atik. 2019. "Food Taboos and Codes of Conduct for Pregnant Women at Mount Sindoro, Wonosobo District, Central Java, Indonesia". *Studies on ethno- medicine*. 13 (02). doi:10.31901/24566772. 2019/13.02.590. ISSN 0973-5070.
- Ulfiana, Elida, Praba Diyan Rachmawati, and Dyah Khusnul Fadhillah. 2019. "Contributing Factors of the Mother's Behavior in Fulfilling Nutritional Needs for Under-Five Children with Overweight and Obesity." *Indian Journal of Public Health Research & Development* 10 (8): 2713. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.02280.0>.
- Ulfiana E, Rachmawati PD, Fadhillah DK. Contributing Factors of the Mother's Behavior in Fulfilling Nutritional Needs for Under-Five Children with Overweight and Obesity. *Indian J Public Heal Res Dev* [Internet]. 2019;10(8):2713. Available from: <http://www.indianjournals.com/ijor.aspx?target=ijor:ijphrd&volume=10&issue=8&article=525>
- Usaha, Materi, and D A N Energi. n.d. "Pengembangan Modul Pembelajaran Menggunakan Learning Content Development System Materi Usaha Dan Energi Asep Sunantri \* , Agus Suyatna, Undang Rosidin," no. 1: 107–17.
- Wulandari, Heni Wulandari, and Istiana Kusumastuti. 2020. "Pengaruh Peran Bidan, Peran Kader, Dukungan Keluarga Dan Motivasi Ibu Terhadap Perilaku Ibu Dalam Pencegahan Stunting Pada Balitanya." *Jurnal Ilmiah Kesehatan* 19 (02): 73–80. <https://doi.org/10.33221/jikes.v19i02.548>.
- Wulandini, P., Efni, M. and Marlita, L. 2020. 'Gambaran Pengetahuan Ibu Yang Memiliki Balita Tentang Stunting Di Puskesmas Rejosari Pekanbaru', *Collaborative Medical Journal*, 3(1), pp. 8–14.
- Yefta Primasari\*, Budi Anna Keliat.2020. Stunting, and Perkembangan Psikososial. . "Praktik Pengasuhan Sebagai Upaya Pencegahan Dampak Stunting Pada Perkembangan Psikososial Kanak-Kanak" 3 (3): 263–72.



## **BAB VI**

### **KESIMPULAN UMUM**

#### **6.1. Kesimpulan**

##### **1. Kesimpulan Tahap I**

Penanganan stunting di Kabupaten Sorong perlu dukungan dengan keterlibatan kepala suku atau pemimpin adat, selain Program SISAGU yang telah dijalankan oleh Puskesmas di Kabupaten Sorong Papua Barat Daya.

##### **2. Kesimpulan Tahap II**

Modul transkultur keluarga dalam pencegahan stunting pada suku Moi merupakan salah satu upaya dalam penanganan stunting di Kabupaten Sorong Papua Barat Daya

##### **3. Kesimpulan Tahap III**

Modul transkultur keluarga efektif dalam penanganan stunting pada keluarga suku Moi di Kabupaten Sorong Papua Barat Daya

#### **6.2. Saran**

Diperlukan penguatan mekanisme koordinasi antara berbagai sektor seperti sektor kesehatan, kependudukan dan KB, pendidikan, pertanian, dan perumahan, untuk memastikan intervensi penanganan stunting yang terintegrasi dan berkelanjutan di Kabupaten Sorong. Ini termasuk pembentukan tim lintas sektor termasuk keterlibatan pemimpin adat yang untuk mengevaluasi dan merancang kebijakan serta program yang berfokus pada penanganan stunting.

#### **6.3. Rekomendasi Kebijakan**

1. Dibutuhkan pengembangan program edukasi kesehatan dan gizi berbasis budaya dengan merancang materi edukasi kesehatan dan gizi yang mengintegrasikan nilai-nilai dan praktik-praktik budaya Moi. Dan perlu dilakukan pelatihan kepada tokoh masyarakat, pemimpin adat, dan kaum perempuan yang berpengaruh di komunitas suku Moi sebagai fasilitator program edukasi kesehatan dan gizi, sehingga dapat terjadi perubahan perilaku pada komunitas atau keluarga suku Moi.
2. Dibutuhkan riset berkelanjutan tentang peranan pemimpin adat dalam penanganan stunting pada suku Moi dengan mengembangkan modul pelatihan berbasis transkultur untuk digunakan oleh pemimpin adat dengan pendekatan komunikasi dua tahap dalam menyebarkan informasi kesehatan terutama tentang gizi yang dapat diterima dan diadopsi oleh masyarakat atau keluarga suku Moi di Kabupaten Sorong.
3. Dibutuhkan penguatan layanan kesehatan primer dalam peningkatan akses dan kualitas layanan kesehatan di daerah pedesaan, termasuk penyediaan layanan prenatal dan postnatal. Dan melatih tenaga kesehatan untuk memberikan pelayanan berbasis budaya dan mampu berkomunikasi efektif dengan komunitas Suku Moi.





## Lampiran 1 Rekomendasi Persetujuan Etik



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,  
E-mail : [fkunhas@gmail.com](mailto:fkunhas@gmail.com), website: <https://fkunhas.ac.id/>

**REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK**

Nomor: 5640/UN4.14.1/TP.01.02/2023

Tanggal: 12 Oktober 2023

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik:

No. Protokol	13923093027	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	<b>Maria Loihala</b>	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	<b>Transkultural Keluarga Dalam Pencegahan Stunting pada Suku Moi di Kabupaten Sorong Papua Barat Daya</b>		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	13 September 2023
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	13 September 2023
Tempat Penelitian	<b>Kabupaten Sorong Papua Barat Daya</b>		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input type="checkbox"/> Expedited <input checked="" type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku <b>12 Oktober 2023</b> Sampai <b>12 Oktober 2024</b>	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof. dr. Veni Hadju, M.Sc, Ph.D	Tanda tangan	 12 Oktober 2023
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Waliduddin, SKM., M.Kes	Tanda tangan	 12 Oktober 2023

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)



## Lampiran 2 Permohonan Izin Penelitian dari FKM Unhas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 26158/UN4.14.1/PT/2023  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

16 Oktober 2023

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Papua Barat Daya  
di Papua Barat Daya

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : Maria Loihala  
NIM : K013221001  
Program Pendidikan : Doktor (S3)  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan Penelitian dan Survei dalam rangka persiapan penulisan Disertasi dengan judul " Transkultur Keluarga Dalam Pencegahan Stunting Pada Suku MOI di Kabupaten Sorong Papua Barat Daya".

Promotor : Prof. Dr. H. Indar, SH., MPH  
Ko-Promotor : Prof.Dr. Aminuddin Syam, SKM,M.Kes.,M.Med.Ed  
Ko-Promotor : Prof. Dr. dr. H. Muh.Syafar, MS  
Waktu Penelitian : Oktober 2023 - Maret 2024

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kemahasiswaan,



Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes  
NIP. 19760407 200501 1 004

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal.



Catatan:

1. UU/ITL No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik atau Data Elektronik adalah hasil pertemuannya menggunakan alat digital yang sah"
2. Dokumen ini telah dibundling secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 26166/UN4.14.1/PT/2023  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

16 Oktober 2023

Yth.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sorong  
di Sorong

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : Maria Loihala  
NIM : K013221001  
Program Pendidikan : Doktor (S3)  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan Penelitian dan Survei dalam rangka persiapan penulisan Disertasi dengan judul " Transkultur Keluarga Dalam Pencegahan Stunting Pada Suku MOI di Kabupaten Sorong Papua Barat Daya".

Promotor : Prof. Dr. H. Indar, SH., MPH  
Ko-Promotor : Prof.Dr. Aminuddin Syam, SKM,M.Kes.,M.Med.Ed  
Ko-Promotor : Prof. Dr. dr. H. Muh.Syafar, MS  
Waktu Penelitian : Oktober 2023 - Maret 2024

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kemahasiswaan,



**Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes**  
NIP. 19760407 200501 1 004

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peninggal.



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

Ke-11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik diartikan Dokumen Elektronik elektronik hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."  
ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE







KEMENTERIAN PENDIDIKAN KEBUDAYAAN,  
RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS HASANUDDIN  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
Jl. Perintis Kemerdekaan Km.10 Makassar 90245, Telp.(0411) 585658,  
e-mail : fkm.unhas@gmail.com, website: https://fkm.unhas.ac.id/

Nomor : 26165/UN4.14.1/PT/2023  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

16 Oktober 2023

Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong  
di Sorong

Dengan hormat kami sampaikan bahwa mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : Maria Loihala  
NIM : K013221001  
Program Pendidikan : Doktor (S3)  
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bermaksud melakukan Penelitian dan Survei dalam rangka persiapan penulisan Disertasi dengan judul " Transkultur Keluarga Dalam Pencegahan Stunting Pada Suku MOI di Kabupaten Sorong Papua Barat Daya".

Promotor : Prof. Dr. H. Indar, SH., MPH  
Ko-Promotor : Prof.Dr. Aminuddin Syam, SKM,M.Kes.,M.Med.Ed  
Ko-Promotor : Prof. Dr. dr. H. Muh.Syafar, MS  
Waktu Penelitian : Oktober 2023 - Maret 2024

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kebijaksanaan Bapak/Ibu kiranya berkenan memberi izin kepada yang bersangkutan.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik  
dan Kemahasiswaan,



Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes  
NIP. 19760407 200501 1 004

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Peringgal.



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

Ke-11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik meliputi Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."  
ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSE



### Lampiran 3 Surat Keterangan Penelitian Dari Dinas Kesehatan Propinsi Papua Barat Daya



**PEMERINTAH PROVINSI PAPUA BARAT DAYA**  
**DINAS KESEHATAN, PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KB**

Jl. Kesehatan No.37, Kampung Baru, Kota Sorong, Papua Barat Daya. 98411

**SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN**

Nomor : 440.7/ 301 / DKPPKB-PBD/X/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

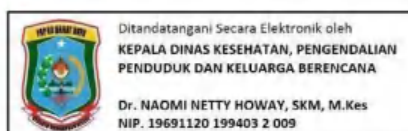
Nama : Dr. NAOMI NETTY HOWAY.,S.Km.,M.Kes  
 Nip : NIP. 19691120 199403 2 009  
 Jabatan : Kepala Dinas Kesehatan, Pengendalian Penduduk dan  
 Keluarga Berencana Provinsi Papua Barat Daya

Dengan ini memberikan ijin Penelitian kepada :

Nama : MARIA LOIHALA  
 NIM : K013221001  
 Program Pendidikan : Doktor (S3)  
 Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin

Bersedia menerima untuk melakukan penelitian “Transkultur Keluarga Dalam Pencegahan Stunting Pada Suku MOI di Kabupaten Sorong Papua Barat Daya”

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik, Badan Siber dan Sandi Negara.




## Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan PTSP

 <b>PEMERINTAH KABUPATEN SORONG</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN</b> <b>PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b> <small>Jl. Aimas – Klamono II KM. 24 Sorong, Email <a href="mailto:dpmpstplabsorong@gmail.com">dpmpstplabsorong@gmail.com</a></small>	
<b>SURAT KETERANGAN PENELITIAN</b> <b>NOMOR : 503/01/XI/2023</b>	
Dasar :	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peraturan Menteri Dalam negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan surat Keterangan Penelitian;</li> <li>2. Peraturan Bupati Sorong Nomor 36 Tahun 2021 Tentang Pendelegasian Penandatanganan dan Penerbitan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu;</li> <li>3. Surat Universitas Hasanuddin Fakultas Kesehatan Masyarakat Nomor 26166/UN4.14/PT/2023 tanggal 16 Oktober 2023 Perihal Permohonan Izin Penelitian.</li> </ol>
<b>DENGAN INI MENERANGKAN BAHWA :</b>	
Nama /NIM :	MARIA LOIHALA / K013221001
Program Pendidikan :	Doktor (S3)
Program Studi :	Ilmu Kesehatan Masyarakat
Lokasi Penelitian :	Suku MOI di Kabupaten Sorong
Tugas :	"TRANSKULTUR KELUARGA DALAM PENCEGAHAN STUNTING PADA SUKU MOI DI KABUPATEN SORONG "
Waktu :	OKTOBER 2023 S/D MARET 2024
Tempat :	Pemerintah Kabupaten Sorong
<b>CATATAN</b> :	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Surat Keterangan Penelitian ini diberikan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan.</li> <li>2. Tidak dibenarkan melakukan Penelitian/Survei yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan judul kegiatan Penelitian/ Survei tersebut diatas.</li> <li>3. Melaporkan hasil Penelitian/ Survei kepada Bupati Sorong C.q Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Sorong.</li> <li>4. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila Pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.</li> </ol>
Dikeluarkan di : Aimas Tanggal : 14 November 2023 <b>An. BUPATI SORONG</b> <b>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN</b> <b>PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b>  <b>Dr. SALMON SAMORI, S.Sos, M.Si</b> <b>PEMBINA UTAMA MUDA</b> <b>NIP. 19741015 199302 1 001</b>	
Tembusan : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bupati Sorong (sebagai laporan);</li> <li>2. Universitas Hasanuddin di Makassar;</li> <li>3. Arsip.</li> </ol>	
<small>1. Dokumen ini tidak dapat dipertanggung jawabkan secara hukum, menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh PPSP-PPSK            2. Dalam hal terjadi kecurigaan ini dokumen, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya</small>	

Dipindai dengan CamScanner



## Lampiran 5 Surat Ijin Penelitian Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong


**PEMERINTAH KABUPATEN SORONG**  
**DINAS KESEHATAN**  
 Jln. KLAMONO Km.24 AIMAS-KOTA BARU SORONG

Aimas, 21 Desember 2023

Nomor : 800/ ~~3268~~ /2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.  
 Rektor Universitas Hasanuddin Makassar  
 Cq. Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan  
 Universitas Hasanuddin Makassar  
 di -  
 Makassar


Dengan Hormat,  
 Menindak lanjuti surat dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin Makassar, tanggal 16 Oktober 2023 tentang Permohonan Izin Penelitian an. :

Nama : MARIA LOIHALA  
 NIM : K013221001  
 Program Pendidikan : Doktor (S3)  
 Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat

Bahwa pada prinsipnya kami tidak keberatan / menyetujui yang bersangkutan untuk melaksanakan Penelitian dan Survei di Lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Sorong dalam rangka persiapan penulisan Disertasi dengan judul " Transkultur Keluarga Dalam Pencegahan Stunting Pada Suku MOI di Kabupaten Sorong Papua Barat Daya.

Demikian surat persetujuan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala Dinas Kesehatan  
 Kabupaten sorong

  
**RONNEY CH. N. KALESARAN**  
 NIP. 19711262005021001

CS Dipindai dengan CamScanner



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)



**Lampiran 6 Penjelasan Dan Persetujuan**

No. Responden [   ]

**PENJELASAN DAN PERSETUJUAN****TRANSKULTUR KELUARGA DALAM PENANGANAN  
STUNTING PADA SUKU MOI DI KABUPATEN  
SORONG PAPUA BARAT DAYA**

Syaloome, Assalamu'alaikum Wr. /Selamat pagi, siang, sore.

Yang terhormat Bapak/Ibu, ijinkan saya memperkenalkan nama saya Maria Loihala Pada kesempatan ini, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berpartisipasi dalam penelitian saya yang berjudul "Transkultur Keluarga dalam Penanganan Stunting Pada Suku Moi Di Kabupaten Sorong Papua Barat Daya". Penelitian ini merupakan bagian dari tugas akhir dalam menyelesaikan Studi doktor (S3) di Program Studi Kesehatan Masyarakat di UNHAS. Jadi saya akan menanyakan kepada Bapak/Ibu beberapa hal yang berkaitan dengan stunting, kultur atau budaya tentang praktik pemberian makan dan pola asuh keluarga.

Jawaban yang ibu berikan akan bermanfaat bagi dan dijamin kerahasiaannya.

Apakah siap untuk mengikuti penelitian ini?

1. Ya
2. Tidak

Terima kasih atas bantuan dan kesediaannya

Sorong, 2023  
Peneliti,

**Maria Loihala**



Lampiran 7 Naskah Penjelasan Untuk Memperoleh Persetujuan Tenaga Kesehatan

**NASKAH PENJELASAN UNTUK MEMPEROLEH PERSETUJUAN  
SUBJEK PENELITIAN TENAGA KESEHATAN**

**TRANSKULTUR KELUARGA DALAM PENANGANAN  
STUNTING PADA SUKU MOI DI KABUPATEN  
SORONG PAPUA BARAT DAYA**

Syaloomb/ Assalamu Alaikum Wr. Wb /Selamat pagi/siang/ Bapak/Ibu.

Bersama ini kami meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk dapat ikut berpartisipasi dalam penelitian dengan judul: Transkultur keluarga dalam penanganan stunting pada Suku Moi Di Kabupaten Sorong Papua Barat Daya. Bapak/Ibu dalam penelitian ini akan diminta kesediaannya untuk berpartisipasi dalam kapasitas sebagai seorang informan kunci.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul transkultur keluarga dalam penanganan stunting oleh karena itu akan dilakukan penelusuran informasi terkait kultur atau budaya, pengetahuan, sikap, praktik pola asuh, motivasi dan dukungan keluarga dalam penanganan stunting pada keluarga yang memiliki anak 0-24 bulan. Membuat modul transkultur keluarga sebagai upaya penanganan stunting pada anak, dan menganalisis pengaruh transkultur keluarga terhadap pengetahuan, sikap, praktik pola asuh, motivasi, dan dukungan keluarga dalam penanganan stunting pada keluarga yang memiliki anak 0-24 bulan. Oleh karena itu, kami butuh informasi dari Bapak/Ibu terkait masalah stunting yang ada di daerah Bapak/Ibu serta program-program dan upaya intervensi untuk menurunkan angka kejadian stunting di Kabupaten Sorong.

Berbagai bentuk intervensi yang dilakukan oleh pemerintah dan tenaga kesehatan untuk menurunkan angka kejadian stunting (gagal tumbuh kembang anak akibat masalah nutrisi dalam jangka waktu yang lama) masih belum optimal oleh karena itu, salah satu langkah yang akan dilakukan yaitu dengan melibatkan tenaga kesehatan dalam upaya menyampaikan informasi kesehatan tentang stunting.

Penelitian ini berfokus pada metode kualitatif dilanjutkan kuantitatif, dimana peneliti akan menggali informasi terkait perilaku ibu dalam upaya penanganan stunting baik sebelum dan setelah diberikannya informasi selama tiga bulan. Melalui pengkajian variabel, diharapkan akan mampu membuat modul transkultur keluarga dalam penanganan stunting pada keluarga yang memiliki anak 0-24 bulan.

Dalam penelitian ini, kami akan mewawancarai Bapak dengan serangkaian pertanyaan yang berisi tanggapan dan pendapat Bapak/ibu berdasarkan pengalaman dan keilmuan di bidang kesehatan Bapak/ibu. Selama proses wawancara jawaban/tanggapan Bapak akan kami catat dan rekam dan disimpan untuk memudahkan peneliti nantinya dalam membuat transkrip hasil wawancara.

Informasi yang diberikan bersifat rahasia dimana Identitas Bapak akan dirahasiakan dengan tidak mencantumkan nama dalam hasil penelitian nantinya dan menggantinya dengan kode tertentu yang telah disiapkan oleh peneliti. Kami akan memberikan cukup waktu kepada Bapak untuk memahami penjelasan yang kami berikan sebelum memutuskan kesediaannya ikut serta dalam penelitian ini. Jika Bapak/Ibu bersedia ikut serta dalam penelitian ini, mohon menandatangani formulir kesediaan yang telah kami sediakan. Keikutsertaan penelitian ini bersifat sukarela, Bapak berhak mengundurkan diri dengan atau tanpa alasan pada setiap saat selama penelitian berlangsung dan tanpa sanksi apapun.

Demikian penjelasan ini kami sampaikan. Terima kasih atas perhatian dan kesediaan waktu Bapak. Selamat pagi/siang.

Penanggung Jawab Penelitian:

Nama : Maria Loihala, S.ST.M.Kes

Alamat:Jalan Layang RT 001 RW 008 Kelurahan Kofkerbu Kota Sorong

Nomor HP:08124845543 / Email: [loihalamariamaria@gmail.com](mailto:loihalamariamaria@gmail.com)



## Lampiran 8 *Informed Consent* untuk Keluarga Tenaga Kesehatan

### INFORMED CONSENT TENAGA KESEHATAN (PERSETUJUAN SETELAH PENJELASAN)

Setelah mendengar penjelasan tentang tujuan penelitian, prosedur penelitian, manfaat dari penelitian yang berjudul: “Transkultur Keluarga Dalam Penanganan Stunting pada Suku Moi Di Kabupaten Sorong Papua Barat Daya” dan inti dari kuesioner ini, saya selaku tenaga kesehatan mengerti bahwa pada diri saya akan dilakukan wawancara sesuai dengan pertanyaan pada kuesioner.

Maka dengan ini saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : \_\_\_\_\_ Umur

: \_\_\_\_\_ Tahun

Alamat : \_\_\_\_\_

No. Telepon: \_\_\_\_\_

Menyatakan setuju untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian secara sukarela dan bebas tanpa ada paksaan, dengan catatan apabila merasa dirugikan dalam penelitian ini dalam bentuk apapun berhak membatalkan persetujuan ini.

\_\_\_\_\_, tanggal \_\_\_\_ / \_\_\_\_ / 2023

Pembuat pernyataan,

(\_\_\_\_\_)

Penanggung Jawab Penelitian:

Nama : Maria Loihala, S.ST.M.Kes

Alamat: Jalan Layang RT 001 RW 008 Kelurahan Kofkerbu Kota Sorong

Nomor HP: 08124845543 / Email: [loihalamariamaria@gmail.com](mailto:loihalamariamaria@gmail.com)



Lampiran 9. Panduan FGD (*Focus Group Discussion*) tenaga kesehatan

**PANDUAN FGD (FOCUS GROUP DISCUSSION) TENAGA KESEHATAN**

**Transkultur Keluarga Dalam Penanganan Stunting Pada Suku Moi  
Di Kabupaten Sorong Papua Barat Daya**

Nama Moderator : Nama Notulis:

Tanggal Wawancara :

Jumlah Peserta :

Waktu Mulai Wawancara : Waktu Selesai:

PENDAHULUAN	
TOPIK	DISKUSI
Pendahuluan.	Nama moderator dan pengamat.
Topik wawancara.	Saya ingin berdiskusi dengan Bapak/ibu hari ini tentang permasalahan stunting
Tidak ada jawaban yang benar atau salah.	Tidak ada jawaban yang benar atau salah untuk pertanyaan yang diajukan (Ini bukan ujian)
Pendapat Bapak/Ibu	Saya ingin mengetahui praktik pemberian makanan dan pola asuh pada anak
Kegiatan.	Saya sebagai Mahasiswa Program Doktor yang sedang melakukan penelitian terkait Transkultur Keluarga Dalam Penanganan Stunting pada Suku Moi Di Kabupaten Sorong Papua Barat Daya
Waktu diskusi.	Diskusi ini akan memakan waktu 1 jam.
Berbicara satu sama lain.	Kita akan berbicara berbagai hal tentang kita sendiri, dan tidak semua orang berbicara bersama-sama, untuk itu kita saling mendengarkan agar dapat berdiskusi dengan lancar.
Jelaskan tentang pencatatan dan rekaman.	Nama pengamat) _____ Akan menuliskan tentang apa yang kita bicarakan sehingga bisa mengingatnya kembali kemudian. Saya juga akan menggunakan perekam. Apakah bapak/ibu keberatan?
Kerahasiaan.	Hanya saya saja yang mengetahui nama bapak dan saya tidak akan menggunakan nama dalam laporan kami.
aman.	Apakah bapak/ibu bisa memahami apa yang saya sampaikan tadi ?
atau jika perlu.	Apakah ada yang ingin bapak/ibu tanyakan





PERTANYAAN		
TOPIK	DISKUSI	MENGGALI INFORMASI
Perkenalan dari Para tenaga kesehatan	Silahkan perkenalkan diri bapak/ibu	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nama</li> <li>- Umur</li> <li>- Pekerjaan</li> </ul>
Pengetahuan	Apa yang bapak/ibu ketahui terkait masalah stunting/ anak pendek	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengetahuan tentang stunting/anak pendek</li> <li>- Penyebab stunting pada anak</li> <li>- Akibat dari kondisi stunting yang dialami anak</li> <li>- Makanan yang bernutrisi</li> <li>- Perawatan anak</li> <li>- Pemberian ASI</li> </ul>
Kultur atau Budaya	Bagaimana pandangan bapak tentang praktik pemberian makanan pola asuh ada anak?	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kultur atau budaya yang ada di keluarga terkait dengan makanan dan cara pemberian makanan pada anak</li> <li>- Makanan yang menjadi pantangan saat hamil</li> <li>- Kultur atau budaya keluarga terkait perawatan pada ibu hamil</li> <li>- Kultur yang ada di keluarga terkait cara perawatan anak</li> </ul>



## Lampiran 10 Lembar Observasi

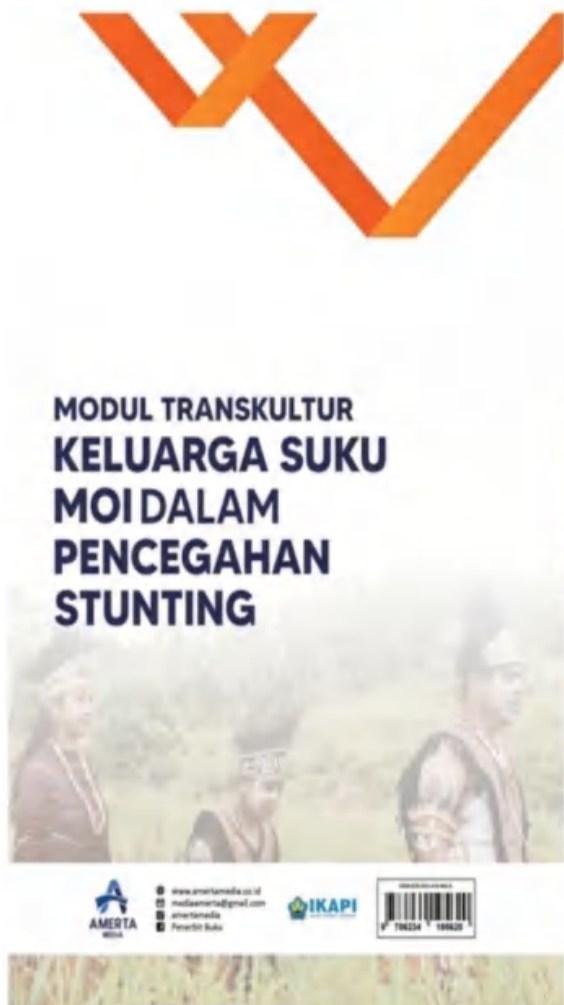
## LEMBAR OBSERVASI

**Transkultur Keluarga Dalam Penanganan Stunting Pada Suku Moi  
Di Kabupaten Sorong Papua Barat Daya**

Kegiatan: Observasi Praktik Pemberian Makan pada anak dan Praktik Pola Asuh



Lampiran 11 Kaver Modul



## Lampiran 12 Leaflet

**Mengapa Harus Peduli**

Kesehatan Otak: Stunting dapat mempengaruhi perkembangan otak anak.  
Kesehatan Jangka Panjang: Anak-anak yang stunting lebih rentan terhadap penyakit.

**Tips Pencegahan Stunting di Keluarga Suku Moi**

1. ASI Eksklusif dan MPASI Seimbang  
Pastikan bayi mendapatkan ASI eksklusif selama 6 bulan. Setelahnya, kenalkan MPASI seimbang untuk memenuhi kebutuhan nutrisi.
2. Makanan Tradisional Bergizi  
Gunakan makanan tradisional yang kaya gizi dari lingkungan sekitar. Contohnya, ubi, sagu, dan ikan.
3. Perhatikan Gizi Ibu Hamil  
Ibu hamil perlu nutrisi lebih. Pastikan ibu hamil makan makanan bergizi seperti sayuran hijau dan protein.
4. Hindari Makanan Rendah Gizi  
Kurangi makanan instan atau cepat saji yang kurang gizi. Pilih makanan alami dan segar.
5. Air Bersih dan Higiene  
Pastikan anak-anak minum air bersih dan terapkan praktik kebersihan, seperti mencuci tangan sebelum makan.

**Peran Penting Keluarga Suku Moi**

1. Saling Mendukung  
Dukung satu sama lain dalam menjaga pola makan sehat dan mengajak keluarga untuk hidup sehat.
2. Edukasi Keluarga  
Bagikan informasi tentang pentingnya nutrisi dan cara pencegahan stunting kepada keluarga dan tetangga.
3. Konsultasi dengan Tenaga Kesehatan  
Jika ada pertanyaan atau kekhawatiran, berkonsultasilah dengan tenaga kesehatan setempat.

**Ayo Bersama, Cegah Stunting di Keluarga Suku Moi!**

Mari lindungi generasi penerus Suku Moi dengan menerapkan langkah-langkah sederhana ini. Dengan pola makan sehat dan perhatian pada gizi, kita dapat memastikan masa depan yang cerah bagi anak-anak kita.

**Maria Loihala**  
S3 Ilmu Kesehatan Masyarakat

**Pencegahan Stunting di Keluarga Suku Moi**

**Selamatkan Masa Depan Anak-anak Moi**

Apa itu Stunting?  
Stunting adalah kondisi gagal pertumbuhan pada anak-anak karena kekurangan gizi. Penting untuk mencegahnya sejak dini.





Lampiran 13 Hasil Uji Statistik Mann Whitney, Wilcoxon dan uji Friedman

Uji Mann Whitney

Kelompok	Intervensi					Kontrol					Nilai p
	Mean	SD	Median	Minimum	Maximum	Mean	SD	Median	Minimum	Maximum	
Skor Pre Pengetahuan	5,15	2,60	4,00	2,00	11,00	5,67	2,78	4,00	2,00	11,00	0.316**
Skor Post1 Pengetahuan	6,80	2,76	7,00	3,00	12,00	6,86	2,63	7,00	3,00	12,00	0.787**
Skor Post 2 Pengetahuan	8,68	2,79	9,00	4,00	13,00	8,92	2,88	9,00	3,00	13,00	0.587**
Skor Pre Sikap	41,50	12,35	39,50	22,00	67,00	33,03	9,71	30,00	20,00	63,00	0.000**
Skor Post 1 Sikap	50,65	13,26	48,50	29,00	73,00	41,27	10,93	37,00	28,00	72,00	0.000**
Skor Post 2 Sikap	59,86	14,92	63,00	34,00	80,00	50,48	13,13	43,50	36,00	80,00	0.001**
Skor Pre Praktik Pola Asuh	10,65	5,15	9,50	4,00	20,00	8,94	4,51	7,00	3,00	19,00	0.060**
Skor Post1 Praktik Pola Asuh	13,80	5,07	14,00	6,00	21,00	12,61	4,60	12,00	5,00	21,00	0.177**
Skor Post 2 Praktik Pola Asuh	17,41	5,12	18,50	7,00	23,00	16,52	4,68	17,00	7,00	23,00	0.161**
Skor Pre Motivasi	42,92	14,67	40,50	20,00	71,00	40,05	12,41	38,50	20,00	66,00	0.344**
Skor Post 1 Motivasi	50,26	13,96	48,50	24,00	75,00	48,23	13,22	46,00	26,00	73,00	0.406**
Skor Post 2 Motivasi	59,17	14,05	61,00	28,00	80,00	58,61	15,69	60,00	0,00	80,00	0.879**
Skor Pre Dukungan	28,11	12,59	20,00	16,00	54,00	27,82	11,56	20,00	16,00	52,00	0.971**
Skor Post 1 Dukungan	34,44	13,40	32,00	16,00	58,00	33,06	13,31	31,00	17,00	60,00	0.613**
SkorPost2Dukungan	41,85	14,78	43,50	16,00	64,00	39,61	14,94	40,50	18,00	64,00	0.421**
Skor Pre Pencegahan	23,62	8,88	20,00	15,00	52,00	23,67	9,81	19,00	15,00	51,00	0.528**
Skor Post 1 Pencegahan	31,74	9,98	30,00	17,00	56,00	31,73	10,30	30,00	17,00	55,00	0.871**
Skor Post 2 Pencegahan	40,21	11,52	41,00	19,00	60,00	40,23	11,76	41,00	20,00	60,00	0.902**
Tahu_Pre_Post1	1,65	1,65	1,00	0,00	6,00	1,20	1,10	1,00	0,00	4,00	0.259**
Post2	3,53	2,34	3,00	0,00	9,00	3,26	2,36	3,00	0,00	8,00	0.519**
Post2	1,88	1,51	2,00	0,00	7,00	2,06	1,86	2,00	0,00	7,00	0.920**
Post1	9,15	4,65	8,50	1,00	19,00	8,24	4,21	8,00	2,00	19,00	0.210**
Post2	18,36	7,93	19,50	4,00	37,00	17,45	7,31	17,00	5,00	33,00	0.495*
Post2	9,21	4,94	9,00	-7,00	22,00	9,21	4,19	9,00	2,00	20,00	0.947**



Praktik_Pre_Post1	3,15	2,79	2,00	0,00	11,00	3,67	2,69	3,00	0,00	10,00	0.187**
Praktik_Pre_Post2	6,76	4,10	5,00	0,00	16,00	7,58	4,11	7,00	0,00	16,00	0.174**
Praktik_Post1_Post2	3,61	2,48	2,50	0,00	11,00	3,91	2,28	3,00	0,00	10,00	0.211**
Motivasi_Pre_Post1	7,33	3,73	7,00	0,00	17,00	8,18	4,57	7,00	2,00	21,00	0.376**
Motivasi_Pre_Post2	16,24	8,53	14,50	4,00	36,00	18,56	12,17	17,50	-51,00	39,00	0.020**
Motivasi_Post1_Post2	8,91	5,64	7,00	0,00	25,00	10,38	11,15	9,50	-64,00	29,00	0.009**
Dukungan_Pre_Post1	6,33	4,70	5,00	0,00	20,00	5,24	4,52	4,00	-6,00	20,00	0.196**
Dukungan_Pre_Post2	13,74	8,92	10,50	0,00	30,00	11,79	7,83	10,00	0,00	40,00	0.177**
Dukungan_Post1_Post2	7,41	5,35	6,00	0,00	20,00	6,55	4,42	6,00	0,00	20,00	0.419**
Pencegahan_Pre_Post1	8,12	4,79	8,00	0,00	21,00	8,06	4,84	8,00	0,00	26,00	0.796**
Pencegahan_Pre_Post2	16,59	8,00	17,50	2,00	37,00	16,56	8,10	16,00	0,00	35,00	0.983*
Pencegahan_Post1_Post2	8,47	3,98	9,50	0,00	19,00	8,50	4,69	8,00	0,00	23,00	0.592**

\* Uji t Independen

\*\* Uji Mann Whitney



Uji Wilcoxon

		Intervensi			Kontrol		
		Pre	Post 1	Post 2	Pre	Post 1	Post 2
Pengetahuan	Pre		0,000	0,000		0,000	0,000
	Post 1			0,000			0,000
	Post 2						
Sikap	Pre		0,000	0,000		0,000	0,000
	Post 1			0,000			0,000
	Post 2						
Praktik Pola Asuh	Pre		0,000	0,000		0,000	0,000
	Post 1			0,000			0,000
	Post 2						
Motivasi	Pre		0,000	0,000		0,000	0,000
	Post 1			0,000			0,000
	Post 2						
Dukungan	Pre		0,000	0,000		0,000	0,000
	Post 1			0,000			0,000
	Post 2						
Pencegahan	Pre		0,000	0,000		0,000	0,000
	Post 1			0,000			0,000
	Post 2						



## Uji Friedman

Kelompok	Intervensi					Nilai p	Kontrol					Nilai p
	Mean	SD	Median	Minimum	Maximum		Mean	SD	Median	Minimum	Maximum	
Skor Pre Pengetahuan	5,15	2,60	4,00	2,00	11,00	0,000	5,67	2,78	4,00	2,00	11,00	0,000
Skor Post1 Pengetahuan	6,80	2,76	7,00	3,00	12,00		6,86	2,63	7,00	3,00	12,00	
Skor Post 2 Pengetahuan	8,68	2,79	9,00	4,00	13,00		8,92	2,88	9,00	3,00	13,00	
Skor Pre Sikap	41,50	12,35	39,50	22,00	67,00	0,000	33,03	9,71	30,00	20,00	63,00	0,000
Skor Post 1 Sikap	50,65	13,26	48,50	29,00	73,00		41,27	10,93	37,00	28,00	72,00	
Skor Post 2 Sikap	59,86	14,92	63,00	34,00	80,00		50,48	13,13	43,50	36,00	80,00	
Skor Pre Praktik Pola Asuh	10,65	5,15	9,50	4,00	20,00	0,000	8,94	4,51	7,00	3,00	19,00	0,000
Skor Post1 Praktik Pola Asuh	13,80	5,07	14,00	6,00	21,00		12,61	4,60	12,00	5,00	21,00	
Skor Post 2 Praktik Pola Asuh	17,41	5,12	18,50	7,00	23,00		16,52	4,68	17,00	7,00	23,00	
Skor Pre Motivasi	42,92	14,67	40,50	20,00	71,00	0,000	40,05	12,41	38,50	20,00	66,00	0,000
Skor Post 1 Motivasi	50,26	13,96	48,50	24,00	75,00		48,23	13,22	46,00	26,00	73,00	
Skor Post 2 Motivasi	59,17	14,05	61,00	28,00	80,00		58,61	15,69	60,00	0,00	80,00	
Skor Pre Dukungan	28,11	12,59	20,00	16,00	54,00	0,000	27,82	11,56	20,00	16,00	52,00	0,000
Skor Post 1 Dukungan	34,44	13,40	32,00	16,00	58,00		33,06	13,31	31,00	17,00	60,00	
Skor Post2 Dukungan	41,85	14,78	43,50	16,00	64,00		39,61	14,94	40,50	18,00	64,00	
Skor Pre Pencegahan	23,62	8,88	20,00	15,00	52,00	0,000	23,67	9,81	19,00	15,00	51,00	0,000
Skor Post 1 Pencegahan	31,74	9,98	30,00	17,00	56,00		31,73	10,30	30,00	17,00	55,00	
Skor Post 2 Pencegahan	40,21	11,52	41,00	19,00	60,00		40,23	11,76	41,00	20,00	60,00	

\* Uji Friedman





## Lampiran 14 Lokus Stunting Kabupaten Sorong

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN BUPATI SORONG  
NOMOR 140 / KEP. 169 / IX / TAHUN 2022  
TENTANG  
KAMPUNG/KELURAHAN FOKUS INTERVENSI PENURUNAN  
STUNTING TAHUN 2023

DAFTAR KAMPUNG/KELURAHAN FOKUS INTERVENSI PENURUNAN STUNTING  
TERINTEGRASI TAHUN 2023

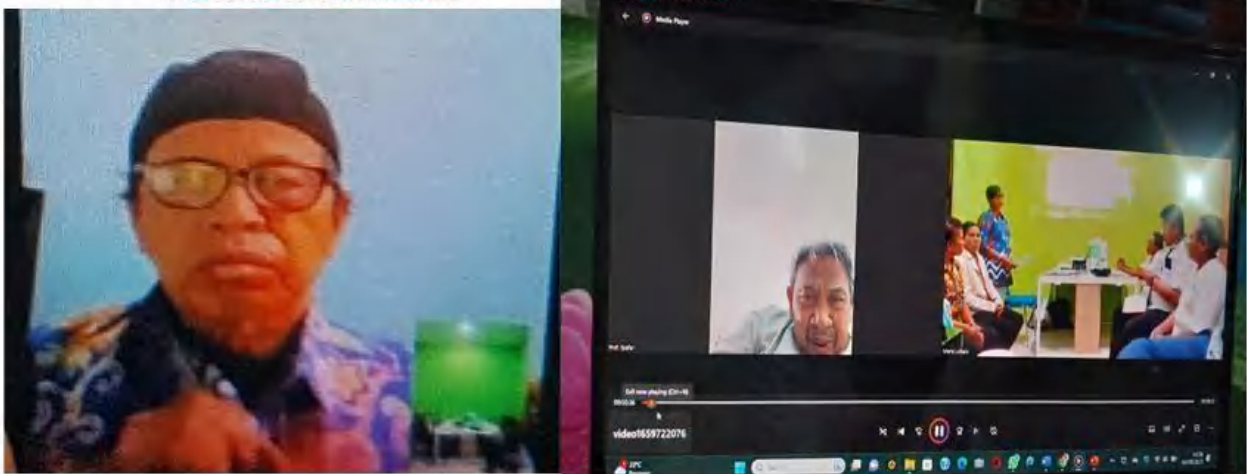
DISTRIK	KAMPUNG/KELURAHAN	JUMLAH KELUARGA BERESIKO STUNTING	JUMLAH ANAK STUNTING	PREVELENSI STUNTING P4
Aimas	Malawili	333	19	2,53
	Malawele	372	40	6,54
	Aimas	160	19	3,87
	Maligusa	222	24	5,15
	Malasom	289	34	6,75
	Warmon	57	23	30,67
Mariat	Klamalu	29	8	1,94
	Klasuluk	230	7	2,56
Mayamuk	Arar	110	16	15,69
	Wen	29	8	26,67
	Makbalim	224	37	11,25
	Makotyamsa	228	18	10,53
	Klasmelek	72	24	24
Salawati	Majaran	512	9	3,21
	Majener	396	18	8,96
	Matawolot	300	11	6,36
Klamono	Klamono	42	16	21,33
	Mlais	27	9	36
	Wariyau	54	11	25
	Klalomon	44	9	39,13
Seget	Seget	45	8	21,62
	Wayangkede	82	9	18
Makbon	Batu Lubang Pantai	34	10	38,46
Soyosa	Klain	55	13	15,12

Pj. BUPATI SORONG,  
ttd  
YAN PIET MOSO

Salinan sesuai aslinya  
BAGIAN HUKUM  
KABUPATEN SORONG,  
SETDA  
DEMIA W. W. S. S. M. S. I.  
KABUPATEN SORONG



**FGD di Puskesmas Malawili Kota Sorong diikuti oleh Promotor dan Ko-Promotor**



Bersama Pendamping Keluarga





Kampung Kalin Sayosa



Galaxy A72



Galaxy A72

Kampung Malagusa



Galaxy A72



Galaxy A72



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)





Kampung Batulubang Makbon



Kampung Klamono







Kampung Seget



Diantara Anak-anak suku Moi







Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)



Optimization Software:  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)